

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2010. *Jagung*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Abdulkhaleq, D. A. dan Tawfiq, S. I. 2014. *Correlation and Path Coefficient Analysis of Yield and Agronomic Characters Among Some Maize Genotypes and Their F1 Hybrids in Diallel Cros*. *Journal of Zankoy Sulaiman – Part A Special Issue* 16, hal. 1 – 8.
- As'ari, N. P. 2014. *Proportion Reduction In Error (Pre)* dalam Mengukur Asosiasi Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Kejadian Hipertensi. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY.
- BPTP NAD. 2009. *Budidaya Tanaman Jagung*. Aceh: Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Aceh Bekerja Sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD.
- Cahyono, B. 2007. *Mengenal Lebih Dekat Varietas-Varietas Unggul Jagung (Manfaat, Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Departemen Pertanian. 2019. <https://www.pertanian.go.id/> (diakses pada 5 April 2020).
- Fadhly A. F., Saenong S., Arief R., Tabri F., Saenong S., dan Koes F. 2010. *Perakitan Teknologi Produksi Benih Jagung Hibrida Berumur Sedang (90-100 hari, hasil benih F1 > 2 t/ha) Laporan Akhir Program Insentif Riset Terapan*. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Farid, M., Yunus M., Hatta J., Ifayanti R. S., Sakka P. dan Nursini. 2020. Pengembangan dan Hirilisasi Produk Jagung Sintetik Unhas (Sinhas 1) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Benih dan Produksi Jagung Nasional. Makassar: *Penelitian Inovasi dan Pengembangan Unhas Pelaksanaan Tahun 2020*.
- Herlina, N. dan Widya F. 2017. Pengaruh Persentase Pemangkasan Daun dan Bunga Jantan terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*). *Jurnal Biodjati* 2 (2), hal. 115 – 125.
- Maheshwari, P. and Kanta, K. 1964. *Control of Fertilization*. In *Proceedings: HF Linskens Pollen physiology and fertilization-a symposium*, hal. 187 – 193.
- S. M. 1990. Pola Pertumbuhan dan Hasil Jagung Kretek karena Pengaruh
buk N. *Agrivita* 13 (3), hal. 82 – 89.



- Nasution, M. A. 2010. Analisis Korelasi dan Sidik Lintas antara Karakter Morfologi dan Komponen Buah Tanaman Nenas (*Ananas comosus L. Merr.*). *Crop Agro* 3 (1), hal. 1 – 8.
- Paeru, H. R. dan Dewi, T. Q. 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Panikkai, S., Nurmalina R., Mulatsih S., dan Purwati H. 2017. Analisis Ketersediaan Jagung Nasional menuju Pencapaian Swasembada dengan Pendekatan Model Dinamik. *Jurnal Informatika Pertanian* 26 (1), hal. 41 – 48.
- Pratama, N. A., dan Sri L. P. 2019. Pengaruh Rasio Baris Induk Jantan dan Betina Dua Varietas Jagung (*Zea mays L.*) terhadap Hasil dan Kualitas Benih Hibrida. *Jurnal Produksi Tanaman* 7 (2), hal. 346 – 353.
- Purwono dan Hartono, R. 2007. *Bertanam Jagung Uggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riwandi M., Handajaningsih, dan Hasanudin, 2014. *Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marginal*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press.
- Rachmawati, R.Y., Kuswanto, dan Purnamaningsih, S. L. 2014. Uji Keseragaman dan Analisis Sidik Lintas antara Karakter Agronomis dengan Hasil Pada 7 Genotipe Padi Hibrida Japonica. *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (4), hal. 292 – 300.
- Rahimi, Z., Zuhry, E., dan Nurbaiti. 2011. *Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Varietas Batang Piaman dengan Metode System of Rice Intensification (SRI) di Padang Marpoyan Pekanbaru*. Riau: Jurnal Fakultas Pertanian, Universitas Riau.
- Rahmansyah, B., dan Sudiarso. 2018. Pengaruh Teknik Jajar Legowo dan Berbagai Jarak Tanam pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Bisi 16 (*Zea mays Identata*). *Jurnal Produksi Tanaman* 6 (6), hal. 1012 – 1019.
- Riwandi, Handajaningsih, M., dan Hasanuddin. 2014. *Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press.

S dan Rachmawati. 2010. Penentuan Komposisi Tanaman Induk Jantan Betina terhadap Produktivitas dan Vigor Benih F1 Jagung Hibrida Bima-
n Proceedings: Pekan Serealia Nasional 2010, hal. 74 – 85.



- Sija, P. 2013. *Peningkatan Produksi Benih Jagung Hibrida melalui Optimalisasi Populasi dan Rasio Tetua Jantan Betina*. 2013. Bogor : Disertasi Institut Pertanian Bogor.
- Singh, R. K., dan Chaudhary, B., D. 2010. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalayani: Ludhiana.
- Subekti, Nuning, A., Syafruddin, Roy, E., dan Sri, S. 2007. *Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung*. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros.
- Sugito, Y. 2009. *Ekologi Pertanian*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sumajow, Agus, Y. M., Johannes, E. X., Rogi, dan Selvie, T. 2016. Pengaruh Pemangkasan Daun Bagian Bawah terhadap Produksi Jagung Manis (*Zea Mays* var. *Saccharata* Sturt). *ASE* 12 (1A), hal. 65 – 72.
- Surtinah. 2005. Hubungan Pemangkasan Organ Bagian Atas Tanaman jagung (*Zea mays*) dan Dosis Urea terhadap Pengisian Biji. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 1 (2), hal. 27 – 35.
- Suryadi, L., Setyobudi, dan Soelityono., R. 2013. Kajian Intersepsi Cahaya Matahari Pada Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) Diantara Tanaman Melinjo menggunakan Jarak Tanam Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman* 1 (4) : 333 – 341.
- Thomison, P. 2002. *Cultural Practices for Optimizing Maize Seed Yields & Quality. Seed Production Seminar Oct. 15 and 16, 2002 Pontificia Universidad Catolica de Chile. Ohio: Horticulture and Crop Science. Ohio State University*.
- United States Departement of Agriculture. 2020. *Zea mays* L. *Classification*. <https://plants.usda.gov/core/profile?symbol=ZEMA> (diakses pada 3 April 2020).
- Warisno. 2007. *Jagung Hibrida*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Yuyun, I., dan Rahmat A. S. 2017. *The Ratio of Male and Female Parental and Addition Boron Fertilizer in Male Plant to the Production and Quality Seed of Sweer Corn (Zea mays "saccharata" STURT. Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences* 1 (1), hal. 1 – 12.
- Zuchri, A. 2010. Dampak Penataan Baris Tanam dan Defoliasi Daun Jagung terhadap Hasil Jagung (Varietas Tabin), Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (Varietas Jerapah) dalam Sistem Tumpangsari. *Agrovigor* 3 (1), hal. 40 – 46.



LAMPIRAN



Tabel lampiran 1a. Rata-rata diameter batang (mm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	22.84	21.10	20.16	64.10	21.37
	P2	23.76	22.00	21.76	67.52	22.51
	P3	24.80	21.74	22.46	69.00	23.00
R2	P1	24.00	21.96	23.12	69.08	23.03
	P2	22.66	25.44	21.88	69.98	23.33
	P3	23.76	21.86	24.94	70.56	23.52
R3	P1	22.90	24.62	25.66	73.18	24.39
	P2	24.34	24.00	26.50	74.84	24.95
	P3	25.52	24.28	21.56	71.36	23.79
Total		214.58	207.00	208.04		
Rataan		23.84	23.00	23.12		

Tabel lampiran 1b. Sidik ragam diameter batang (mm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	67.9364	33.9682	1.40	tn	6.94	18.00
R	2	68.9352	34.4676	1.42	tn	6.94	18.00
Galat R	4	96.9729	24.2432				
P	2	36.1647	18.0823	1.09	tn	3.89	6.93
R X P	4	112.4484	28.1121	1.69	tn	3.26	5.41
Galat P	12	199.9245	16.6604				
Total	26	582.3822					
KK R	21.19%						
KK P	17.57%						

Keterangan: tn = tidak nyata



Tabel lampiran 2a. Rata-rata tinggi letak tongkol (cm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	112.60	111.04	123.88	347.52	115.84
	P2	108.52	118.40	119.08	346.00	115.33
	P3	114.80	115.60	116.52	346.92	115.64
R2	P1	103.40	99.00	324.80	108.27	103.40
	P2	114.80	101.00	328.20	109.40	114.80
	P3	97.40	108.80	317.00	105.67	97.40
R3	P1	106.20	102.60	331.00	110.33	106.20
	P2	108.80	107.80	320.40	106.80	108.80
	P3	95.60	102.80	307.00	102.33	95.60
Total		214.58	207.00	208.04		
Rataan		23.84	23.00	23.12		

Tabel lampiran 2b. Sidik ragam tinggi letak tongkol (cm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	122.9260	61.4630	0.72	tn	6.94	18.00
R	2	438.0339	219.0169	2.56	tn	6.94	18.00
Galat R	4	342.4031	85.6008				
P	2	62.4645	31.2322	0.69	tn	3.89	6.93
R X P	4	56.3441	14.0860	0.31	tn	3.26	5.41
Galat P	12	543.2619	45.2718				
Total	26	1565.4334					
KK R	8.41%						
KK P	6.12%						

Keterangan: tn = tidak nyata



Tabel lampiran 3a. Rata-rata bobot tongkol tanpa kelobot (g) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	182.57	208.90	203.63	595.10	198.37
	P2	222.90	218.83	220.82	662.55	220.85
	P3	207.64	180.86	222.96	611.46	203.82
R2	P1	183.43	197.92	234.00	615.35	205.12
	P2	243.60	237.74	225.94	707.28	235.76
	P3	221.17	206.44	213.20	640.81	213.60
R3	P1	231.38	178.47	215.50	625.35	208.45
	P2	233.35	219.08	221.08	673.51	224.50
	P3	266.92	271.56	251.24	789.72	263.24
Total		1992.96	1919.80	2008.37		
Rataan		221.44	213.31	223.15		

Tabel lampiran 3b. Sidik ragam bobot tongkol tanpa kelobot (g) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	497.5740	248.7870	1.49	tn	6.94	18.00
R	2	2693.527	1346.7639	8.04	*	6.94	18.00
Galat R	4	670.0918	167.5230				
P	2	3169.962	1584.981	5.31	*	3.89	6.93
R X P	4	3917.435	979.3589	3.28	*	3.26	5.41
Galat P	12	3584.247	298.6873				
Total	26	14532.839					
KK R	5.90%						
KK P	7.88%						



Tabel lampiran 4a. Rata-rata diameter tongkol (mm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	43.82	40.92	40.26	125.00	41.67
	P2	47.12	46.80	45.74	139.66	46.55
	P3	43.62	42.62	41.78	128.02	42.67
R2	P1	42.62	47.30	44.32	134.24	44.75
	P2	47.68	47.48	47.92	143.08	47.69
	P3	47.28	46.82	45.76	139.86	46.62
R3	P1	44.90	47.80	47.28	139.98	46.66
	P2	46.06	46.96	47.86	140.88	46.96
	P3	49.26	47.98	48.26	145.50	48.50
Total		412.36	414.68	409.18		
Rataan		45.82	46.08	45.46		

Tabel lampiran 4b. Sidik ragam diameter tongkol (mm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	1.6943	0.8471	0.30	tn	6.94	18.00
R	2	67.3654	33.6827	11.97	*	6.94	18.00
Galat R	4	11.2530	2.8133				
P	2	33.3601	16.6801	11.91	**	3.89	6.93
R X P	4	25.7786	6.4447	4.60	*	3.26	5.41
Galat P	12	16.8100	1.4008				
Total	26	156.2615					
KK R	3.66%						
KK P	2.59%						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata



Tabel lampiran 5a. Rata-rata bobot 1000 biji (g) berbagai teknik pemangkas pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina.

Rasio	Pemangkas	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	38.23	31.52	53.31	123.07	41.02
	P2	35.51	39.47	40.76	115.73	38.58
	P3	39.74	39.33	42.80	121.88	40.63
R2	P1	28.33	32.77	37.17	98.27	32.76
	P2	33.56	42.13	42.13	117.82	39.27
	P3	34.73	38.24	32.80	105.78	35.26
R3	P1	53.69	45.14	37.69	136.52	45.51
	P2	34.91	48.11	42.53	125.56	41.85
	P3	29.24	40.37	37.37	106.98	35.66
Total		327.96	357.09	366.56		
Rataan		36.44	39.68	40.73		

Tabel lampiran 5b. Sidik ragam bobot 1000 biji (g) berbagai teknik pemangkas pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	350.52	175.26	0.33	tn	6.94	18.00
R	2	9498.34	4749.17	8.97	*	6.94	18.00
Galat R	4	2116.66	529.16				
P	2	18103.44	9051.72	29.51	**	3.89	6.93
R X P	4	4757.25	1189.31	3.88	*	3.26	5.41
Galat P	12	3680.75	306.73				
Total	26	38506.9674					
KK R	5.93%						
KK P	4.52%						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata



Tabel lampiran 6a. Rata-rata panjang tongkol (cm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	16.82	14.68	15.82	47.32	15.77
	P2	17.64	18.22	17.60	53.46	17.82
	P3	16.28	15.92	16.40	48.60	16.20
R2	P1	17.70	15.48	16.42	49.60	16.53
	P2	20.44	19.00	19.14	58.58	19.53
	P3	18.32	16.96	16.00	51.28	17.09
R3	P1	18.04	17.76	18.40	54.20	18.07
	P2	18.90	17.70	21.60	58.20	19.40
	P3	19.40	20.30	21.44	61.14	20.38
Total		163.54	156.02	162.82		
Rataan		18.17	17.34	18.09		

Tabel lampiran 6b. Sidik ragam panjang tongkol (cm) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	3.8263	1.9131	0.87	tn	6.94	18.00
R	2	32.7244	16.3622	7.46	*	6.94	18.00
Galat R	4	8.7700	2.1925				
P	2	20.3183	10.1591	17.93	**	3.89	6.93
R X P	4	9.9615	2.4904	4.39	*	3.26	5.41
Galat P	12	6.8011	0.5668				
Total	26	82.4015					
KK R	8.29%						
KK P	4.21%						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata



Tabel lampiran 7a. Rata-rata jumlah baris biji per tongkol berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	12.3	13.7	11.7	37.7	12.57
	P2	13.4	13.4	13.4	40.2	13.40
	P3	13.9	13.1	14.3	41.3	13.77
R2	P1	13.9	14.3	14.7	42.9	14.30
	P2	14.4	15.2	16.0	45.6	15.20
	P3	16.1	14.9	15.3	46.3	15.43
R3	P1	15.3	13.7	15.7	44.7	14.90
	P2	17.5	15.5	16.3	49.3	16.43
	P3	16.2	14.6	14.8	45.6	15.20
Total		133.0	128.4	132.2		
Rataan		14.8	14.3	14.7		

Tabel lampiran 7b. Sidik ragam jumlah baris biji per tongkol berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	1.3422	0.6711	0.69	tn	6.94	18.00
R	2	25.2800	12.6400	13.02	*	6.94	18.00
Galat R	4	3.8844	0.9711				
P	2	6.0022	3.0011	6.25	*	3.89	6.93
R X P	4	2.3778	0.5944	1.24	tn	3.26	5.41
Galat P	12	5.7600	0.4800				
Total	26	44.6467					
KK R	6.76%						
KK P	4.75%						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata



Tabel lampiran 8a. Rata-rata nilai klorofil daun berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	38.23	31.52	53.31	123.07	41.02
	P2	35.51	39.47	40.76	115.73	38.58
	P3	39.74	39.33	42.80	121.88	40.63
R2	P1	28.33	32.77	37.17	98.27	32.76
	P2	33.56	42.13	42.13	117.82	39.27
	P3	34.73	38.24	32.80	105.78	35.26
R3	P1	53.69	45.14	37.69	136.52	45.51
	P2	34.91	48.11	42.53	125.56	41.85
	P3	29.24	40.37	37.37	106.98	35.66
Total		327.96	357.09	366.56		
Rataan		36.44	39.68	40.73		

Tabel lampiran 8b. Sidik ragam nilai klorofil daun berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	89.9381	44.9691	1.10	tn	6.94	18.00
R	2	140.8622	70.4311	1.72	tn	6.94	18.00
Galat R	4	163.4912	40.8728				
P	2	42.2226	21.1113	0.63	tn	3.89	6.93
R X P	4	181.6804	45.4201	1.35	tn	3.26	5.41
Galat P	12	403.2683	33.6057				
Total	26	1021.462					
KK R	16.41%						
KK P	14.88%						

Keterangan : tn = tidak nyata



Tabel lampiran 9a. Rata-rata rendemen biji (%) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina.

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	64.78	67.02	67.78	199.58	66.53
	P2	73.76	74.14	77.30	225.19	75.06
	P3	67.30	67.65	72.58	207.53	69.18
R2	P1	64.62	73.98	79.43	218.03	72.68
	P2	78.53	76.07	76.28	230.87	76.96
	P3	72.87	67.69	70.40	210.97	70.32
R3	P1	68.48	67.86	71.68	208.02	69.34
	P2	81.57	82.70	78.40	242.67	80.89
	P3	82.43	83.98	84.02	250.43	83.48
Total		654.34	661.09	677.87		
Rataan		72.70	73.45	75.32		

Tabel lampiran 9b. Sidik ragam rendemen biji (%) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	32.64	16.32	5.09	tn	6.94	18.00
R	2	266.57	133.29	41.60	**	6.94	18.00
Galat R	4	12.82	3.20				
P	2	300.30	150.15	13.47	**	3.89	6.93
R X P	4	222.14	55.54	4.98	*	3.26	5.41
Galat P	12	133.79	11.15				
Total	26	968.2680					
KK R	2.42%						
KK P	4.52%						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata



Tabel lampiran 10a. Rata-rata produktivitas (ton ha⁻¹) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina.

Rasio	Pemangkasan	Ulangan			Total	Rataan
		1	2	3		
R1	P1	3.56	3.38	3.39	10.33	3.44
	P2	3.92	3.63	3.79	11.34	3.78
	P3	3.33	3.65	3.35	10.32	3.44
R2	P1	3.53	3.63	3.95	11.11	3.70
	P2	4.41	4.31	4.39	13.11	4.37
	P3	3.87	3.99	4.10	11.95	3.98
R3	P1	4.20	4.07	3.58	11.85	3.95
	P2	4.26	4.30	4.20	12.76	4.25
	P3	4.57	4.24	4.36	13.17	4.39
Total		35.64	35.18	35.12		
Rataan		3.96	3.91	3.90		

Tabel lampiran 10b. Sidik ragam produktivitas (ton ha⁻¹) berbagai teknik pemangkasan pada berbagai perbandingan rasio baris jantan-betina.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	0.0184	0.0092	0.18	tn	6.94	18.0
R	2	1.9811	0.9906	19.38	*	6.94	18.0
Galat R	4	0.2045	0.0511		*		0
P	2	0.8571	0.4286	16.48	*	3.89	6.93
R X P	4	0.3465	0.0866	3.33	*	3.26	5.41
Galat P	12	0.3122	0.0260				
Total	26	3.7198					
KK R	5.76						
	%						
KK P	4.11						
	%						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata



Tabel lampiran 11. Deskripsi Varietas SINHAS 1

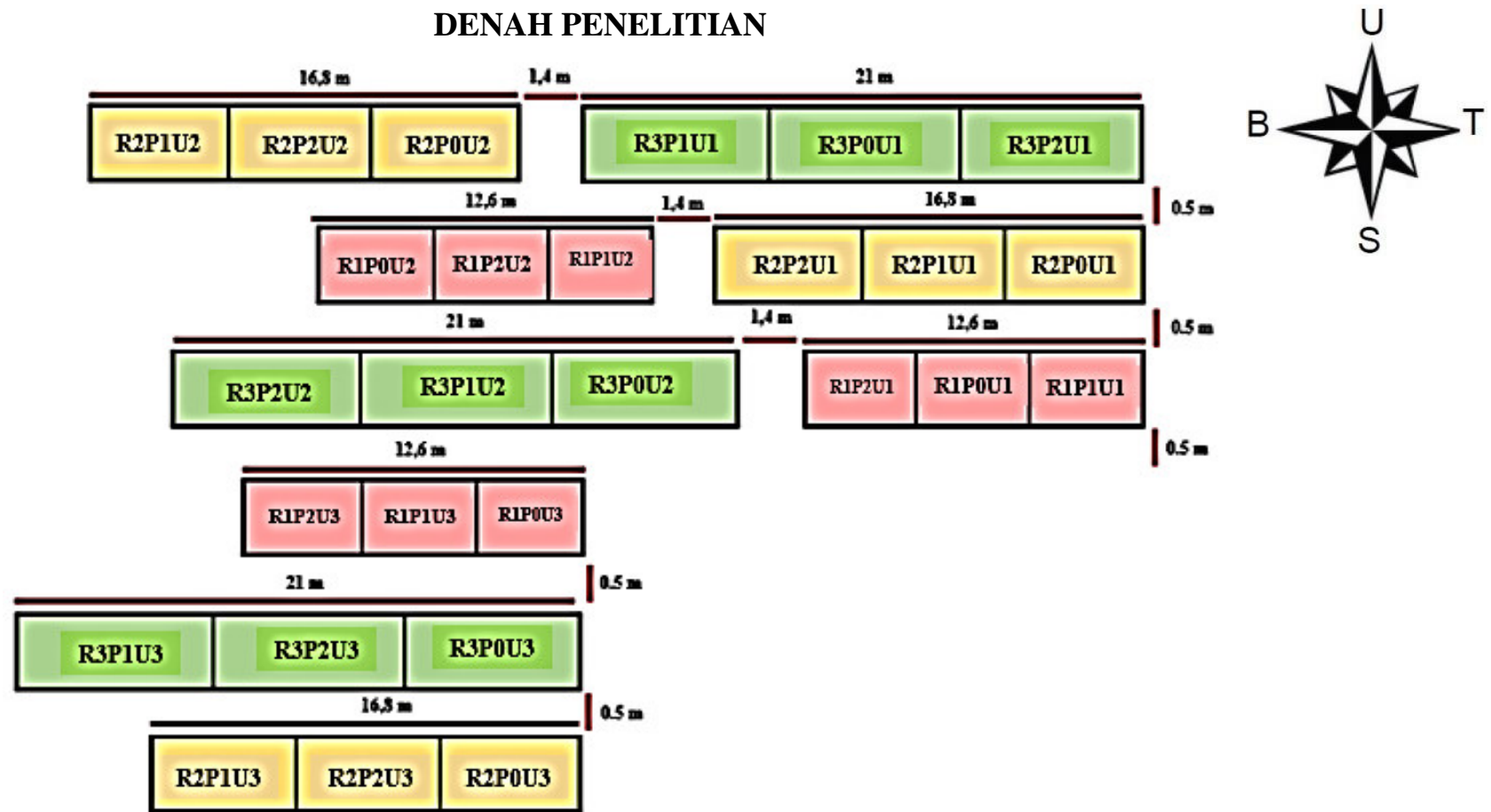
Asal	: Dibentuk dari persilangan <i>balace composit</i> dari Galur MR 14, G1044-30 DTPYC9, G20133077, CY11, CML161, NEI9008, CY 6, dan G2013649
Golongan	: Bersari Bebas
Umur	: Umur sedang
	: 50 % Keluar serbuk sari 54
	: 50 % Rambut 57
	: masak fisiologis 101 HST
Batang	: Bulat
Warna Batang	: Hijau
Tinggi Tanaman	: ± 180 cm
Tinggi Tongkol	: ± 90 cm
Daun	: Bentuk pita dengan pola helai agak tegak
Warna dan Lebar daun	: Hijau dan sedang
Keseragaman Tanaman	: Cukup seragam
Bentuk Malai	: Terbuka
Warna Sekam	: Hijau dengan antosianin sedang
Warna Malai (Anther)	: Merah, antosianin sedang
Warna Rambut	: Cream dengan ujung merah
Tipe biji	: Flint
Warna Biji	: orange
Jumlah baris biji per tongkol	: 12-16 baris biji
Baris Biji	: Lurus
Bentuk Tongkol	: Semi Silindris
Penutupan Tongkol	: Menutup dengan baik
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan
Potensi Hasil	: 10.71 t/ha pada KA 15%
Rata-rata hasil	: 7.82 t/ha pada KA 15%
Hasil pada kondisi cekaman kekeringan	: 6,27 t/ha pada KA 15%
Hasil pada kondisi cekaman N rendah	: 6,41 t/ha pada KA 15%
Hasil pada kondisi kombinasi cekaman kekeringan dan N rendah	: 4,75 t/ha pada KA 15%
Bobot 1000 biji	: 298.8 g pada KA 15%
Kandungan Karbohidrat	: 67,72%
Kandungan Protein	: 10,57%
Kandungan lemak	: 6,89%
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> , dan agak tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora maydis</i> , hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>) dan karat daun (<i>Puccinia polysora</i>)
Keterangan	: Toleran pada kondisi cekaman kekeringan pada fase menjelang berbunga sampai panen dan pemupukan N rendah sehingga cocok dibudidayakan pada lahan dengan ketersediaan air rendah dan kurang subur. Hasil tinggi pada kondisi lingkungan dan pemeliharaan optimum
	: Muh. Farid BDR, Yunus Musa, , Muhammad Azrai, Roy Efendi dan Slamet Bambang P.



Peneliti : Amran Muis, Andi Haris Talanca, M. Aqil, R. Herupraptana,
Awaluddin Hipi, B. Tri R. Herawati, Sampara, Abd Rasyid,
Haeruddin, Aswin dan Wen Langgo, dan Nasaruddin
Penyelenggara Pemuliaan : Universitas Hasanuddin dan Balai Penelitian Tanaman
Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



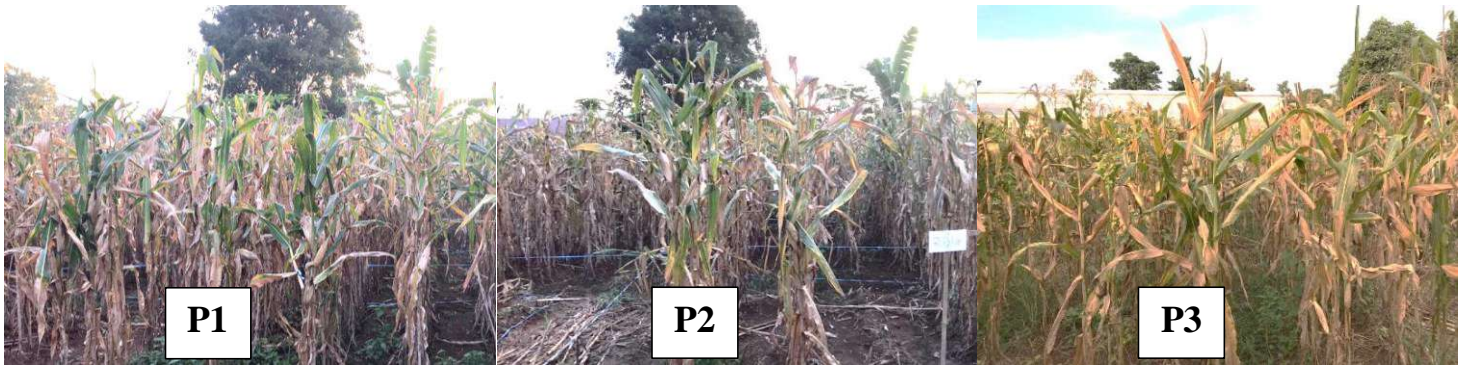
DENAH PENELITIAN



Lampiran Gambar 1. Denah Percobaan di Lahan Penelitian



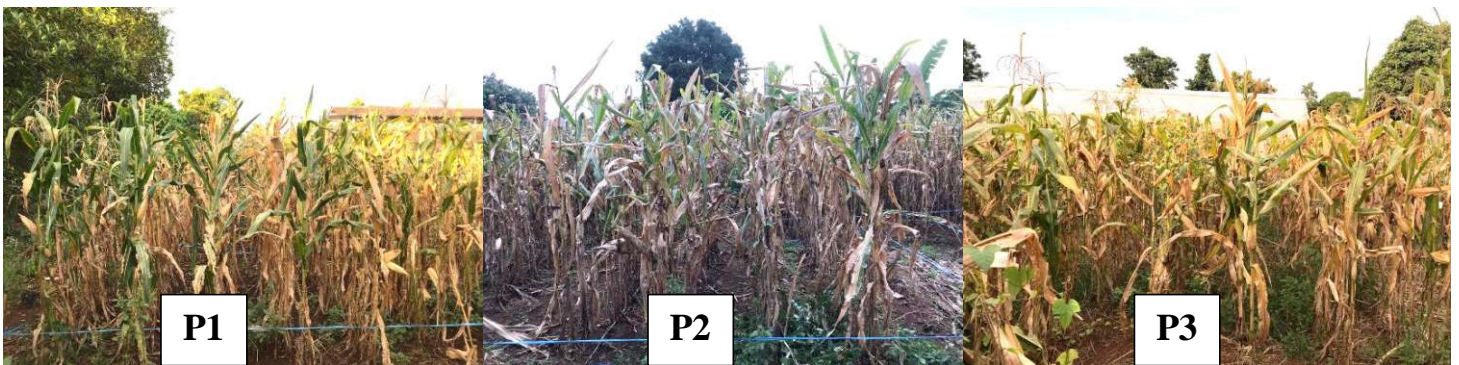
R1



R2



R3



Lampiran gambar 2. Tanaman jagung beberapa teknik pemangkasan pada beberapa perbandingan rasio baris jantan-betina



P1



P2



P3



Lampiran gambar 3. Tanaman jagung beberapa perbandingan rasio baris jantan-betina pada beberapa teknik pemangkasan



R1



R2



R3



Lampiran gambar 4. Tongkol tanpa kelobot beberapa teknik pemangkasan pada beberapa perbandingan rasio baris jantan-betina



P1



P2



P3



Lampiran gambar 5. Tongkol tanpa kelobot beberapa perbandingan rasio baris jantan-betina pada beberapa teknik pemangkasan





Lampiran gambar 6. Persiapan lahan penelitian



Lampiran gambar 7. Pelaksanaan penelitian





Lampiran gambar 8. Proses *detasseling* (Penghilangan bunga jantan pada induk betina)



gambar 9. Mematikan induk jantan setelah penyerbukan





Lampiran gambar 10. Penghilangan daun di bawah tongkol induk betina





Lampiran gambar 20. Pengambilan data pengamatan masing-masing karakter